

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan suatu bagian dari materi pelajaran pendidikan yang diberikan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) melalui aktivitas jasmani, dimana dalam proses kegiatan belajarnya melibatkan pengalaman gerak-gerak dasar dalam olahraga dan mempelajari tentang kesehatan yang dijabarkan melalui uraian singkat tentang pola hidup sehat. Pendidikan Jasmani merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani, dimana siswa memahami pentingnya dan manfaat yang diperoleh dari aktivitas gerak sehingga akan memberikan nilai baik bagi dirinya bukan hanya melakukan dan bisa tetapi manfaat yang akan didapatkan oleh dirinya.

Pada dasarnya sepak bola adalah olahraga yang indah, menegangkan, penuh dengan drama dan kejutan, oleh sebab itu setiap point mengenai sepak bola tidak habis untuk dikupas. Sepak bola merupakan cabang olahraga permainan yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat baik di kota-kota maupun di desa-desa. Di Indonesia, permainan sepakbola cukup memasyarakat dan digemari oleh semua lapisan masyarakat. Permainan sepakbola masuk ke Indonesia dibawa oleh orang-orang Belanda pada saat menjajah Indonesia. Namun perkembangan permainan sepakbola terbatas di lingkungan orang-orang Belanda, terutama di kota-kota besar yang banyak penduduk Belanda. Lambat laun permainan sepakbola berkembang ke dalam lingkungan kaum pelajar bangsa Indonesia di kota-kota besar dan selanjutnya masuk ke kota-kota kecil. Organisasi sepakbola pertama kali di Indonesiayaitu, *Nederland Indhinceh Votbal Bond* (NIVB) yang didirikan oleh orang-orang Belanda dan NIVB hanya berkembang di kota-kota besar saja terutama di pulau Jawa.

Bahkan sekarang permainan sepak bola sudah digemari dan dipertandingkan oleh kaum wanita Indonesia. Seorang pemain sepak bola yang bermutu jelas membutuhkan beberapa kemampuan. Beberapa kemampuan itu diantaranya adalah fisik dan teknik. Di samping itu, faktor yang sangat menentukan permainan dari suatu kesebelasan adalah penguasaan teknik-teknik dasar bermain sepak bola.

Permainan sepak bola merupakan permainan beregu karena dimainkan oleh 11 orang dari masing-masing regunya, dari anak-anak sampai orang dewasa menggemari dan menyenangi permainan ini, karena permainan sepak bola tidak banyak mengeluarkan biaya dan dapat dilaksanakan di tempat-tempat terbuka sekalipun.

Melihat perkembangan sepak bola di Indonesia sepak bola nasional ini terus berkembang, walaupun perkembangan dunia persepak bola Indonesia mengalami pasang surut dalam kualitas pemain, kompetisi dan organisasinya akan tetapi olahraga yang dapat diterima dari semua lapisan masyarakat ini tetap bertahan apapun kondisinya. Persatuan sepak bola Indonesia sebagai induk dari sepak bola nasional ini memang telah berupaya membina tim nasional dengan baik, dan menghabiskan dana miliaran rupiah walaupun hasil yang di peroleh masi kurang memuaskan. Hal ini, disebabkan pada cara pandang yang keliru. Untuk mengangkat prestasi tim nasional, tidak cukup hanya membina tim nasional itu sendiri melainkan juga 2 sektor yang penting yaitu kompetisi dan organisasi sementara tanpa disadari kompetisi kita telah tertinggal.

Permainan sepak bola membangkitkan luapan keinginan dan emosi yang tidak sama dengan olahraga lainnya. Dalam masyarakat global yang dipisahkan oleh perbedaan fisik dan idiologi, ketenaran sepak bola tidak terikat oleh umur, jenis kelamin, agama dan kebudayaan. Gerakan pemain yang lancar dan terkontrol mengekspresikan individualitasnya dalam permainan beregu, kecepatan, kekuatan dan stamina, keterampilan kemampuan dan taktik semuanya merupakan aspek yang penting dari penampilan.

Seorang pemain sepak bola selalu dituntut untuk bergerak, baik berlari cepat maupun lambat dengan bola. Karena dalam permainan sepak bola mencetak gol ke gawang lawan merupakan bagian terpenting dalam setiap pertandingan. Oleh sebab itu unsur kecepatan dalam era sepak bola modern sangat dibutuhkan untuk menunjang permainan yang indah dan *entertaining*.

Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya agar tidak kemasukan. Perlu keterampilan atau kemampuan yang dikuasai dalam bermain

sepakbola. Keterampilan sepakbola antara lain *dribbling*, *passing*, *control*, *shooting*, *heading* dan *goal keeping*. Salah satu diantaranya yaitu *dribbling*, *dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan.

Mengingat pentingnya aksi perseorangan, maka keterampilan *passing* bola perlu ditingkatkan dan dilatih secara khusus dan terus menerus. Namun pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada penelitian *long pass* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* adalah teknik dasar yang sangat penting dalam suatu tim sepak bola karena dengan *passing* kekompakan tim bisa terjalin. Dengan *passing* yang baik seorang pemain akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan.”

Berdasarkan informasi yang peneliti dapat dari hasil observasi pada saat praktek pengalaman lapangan di Sekolah Menengah Atas (SMK) Negeri 1 Limboto, pada kondisi sekarang siswa SMK Negeri 1 Limboto masih belum banyak yang mengetahui tentang teknik dasar sepak bola yang sempurna, khususnya dalam teknik dasar menendang menggunakan punggung kaki/*long pass*, dalam kompetisi yang pernah diikuti siswa SMK Negeri 1 Limboto seperti Liga Pendidikan Indonesia banyak sekali bola yang tidak dapat di tendang jauh, sehingga dalam mempertahankan dan melakukan penyerangan terhadap lawan lewat umpan jauh tidak dapat dimaksimalkan oleh para pemain, setelah diamati lebih lanjut kegagalan siswa SMK Negeri 1 Limboto tersebut disebabkan karena kurang memahami bagaimana menendang bola menggunakan punggung kaki atau umpan jauh. Hal ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut, agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Limboto dalam cabang olahraga sepak bola. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh model pembelajaran explicit instruction terhadap hasil belajar long pass permainan sepak bola khususnya kelas X Multi media SMK Negeri 1 Limboto”

Demi meningkatkan kemampuan *long pass* bola ada metode atau cara untuk menghasilkan kemampuan yang lebih baik salah satunya dengan Menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction*. Model pembelajaran *explicit instruction* khusus dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.

Dengan pentingnya *long pass* dalam permainan sepak bola maka perlu adanya model pembelajaran khusus yang efektif dalam berlatih, termasuk dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction*

Sehubungan dengan penjelasan diatas, SMK NEGERI 1 Limboto Kabupaten Gorontalo khususnya kelas X dalam permainan sepak bola maka perlu adanya model pembelajaran khusus yang efektif dalam berlatih, termasuk dengan menggunakan Model Pembelajaran *Explicit Instruction*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* dapat mempengaruhi Hasil Belajar untuk melakukan *long pass*?
2. Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* dapat mempengaruhi tehnik penguasaan bola?
3. Apakah dengan menerapkan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* dapat menghasilkan kemampuan *long pass* yang lebih baik?

1.3 Rumusan Masalah

Latar belakang di atas menunjukkan adanya hal yang perlu diteliti, sehingga timbul sebuah pertanyaan “Adakah pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap Hasil Belajar *long pass* permainan sepak bola pada siswa Kelas X SMK Negeri 1 Limboto”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Mengetahui Hasil belajar siswa Terhadap Kemampuan *Long Pass* Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas X Multi Media SMK Negeri 1 Limboto”

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dicapainya tujuan tersebut di atas maka penelitian ini memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga di dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan mengembangkan konsep olahraga, khususnya pada cabang olahraga Sepak Bola.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat merangsang bagi peneliti lain untuk terangsang mengadakan penelitian yang lebih luas dan mendalam tentang masalah yang berhubungan dengan olahraga terutama pada cabang olahraga Sepak bola

b. Kegunaan Praktis.

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi guru dalam menentukan metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi hasil belajar sepak bola.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan/tambahan informasi dan pedoman bagi guru olahraga maupun pelatih agar dapat meningkatkan prestasi olahraga yang dalam hal ini khususnya pada cabang olahraga sepak bola.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi atlet dalam meningkatkan prestasi cabang olahraga sepak bola